

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa, dimana guru berusaha membantu siswa menyelesaikan kegiatan belajar. Belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu.¹ Belajar dan mengajar merupakan kegiatan yang paling penting dalam keseluruhan proses pendidikan karena merupakan kegiatan yang paling pokok.

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi siapapun juga, dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa orang yang mempunyai ilmu maka akan ditinggikan derajatnya oleh Allah Swt, yaitu terdapat dalam surah Al-Mujadillah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Menurut Hamka dalam Tafsir Al Azhar mengemukakan bahwa surah Al-Mujadillah ayat 11 yaitu *“wahai orang-orang beriman! Apabila dikatakan kepada kamu berlapang-lapanglah pada majlis-majlis, maka lapangkanlah.”* Artinya bahwa majlis, yaitu duduk bersama. Asal

¹ Pupu Fathurrahman, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Pemahaman Konsep Umum Konsep Islami*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), h. 6.

pertamanya duduk bersama mengelilingi Nabi karena hendak mendengar ajaran-ajaran dan hikmat yang akan beliau keluarkan.²

Allah Swt memulai surah Al Mujadillah ayat 11 dengan seruan *“Wahai orang-orang yang beriman”* sebab orang-orang yang beriman itu memiliki hati yang lapang, dia pun mencintai saudaranya yang terlambat masuk. Kadang-kadang dipanggilnya dan dipersilahkan duduk ke dekatnya. Lanjutan ayat mengatakan *“niscaya Allah akan melapangkan bagi kamu”*.³

“Dan jika dikatakan kepada kamu; “berdirilah!, maka berdirilah!” Menurut Ar-Razi dan Hamka dalam tafsirnya mengatakan maksud dari kata-kata ini adalah dua hal: (1) Jika disuruh orang kamu berdiri untuk memberikan tempat kepada yang lain yang lebih patut duduk di tempat yang kamu duduki itu, segeralah berdiri! (2) Yaitu jika disuruh berdiri karena kamu sudah terlalu lama duduk supaya orang lain yang belum mendapat kesempatan diberi peluang pula maka segeralah kamu berdiri! Kalau sudah ada saran menyuruh berdiri, janganlah merasa berat seakan-akan terpaksa pinggulmu ditempat itu dengan tidak memberi kesempatan kepada orang lain.⁴

Adapun dalam Al-Qur'an surah Al Luqman ayat 13 tentang pendidikan sangatlah penting yaitu sebagai berikut.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ
عَظِيمٌ (١٣)

² Hamka, *Tafsir Al Azhar* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 2000), h. 26.

³ *Ibid*, h.27

⁴ *Ibid*, h. 28

Menurut Hamka dalam tafsir Al-Azhar surah Al Luqman ayat 13 yaitu bahwasanya inti hikmah yang telah dikaruniakan oleh Allah Swt kepada Luqman telah disampaikannya dan diajarkannya kepada anaknya, sebagai pedoman utama dalam kehidupan. *“Wahai anakku! Janganlah engkau persekutukan dengan Allah.”* Artinya janganlah engkau mempersekutukan Tuhan yang lain dengan Allah Swt. Karena tidak ada Tuhan selain Allah Swt. Sebaliknya yang selain dari Tuhan itu adalah alam belaka, ciptaan Allah Swt belaka. Tidaklah Allah Swt itu bersekutu atau berkongsi dengan Tuhan yang lain di dalam menciptakan alam ini.⁵

Selain itu, dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3:

Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁶

Perubahan perilaku siswa merupakan hubungannya dengan pengajaran karena itu merupakan usaha guru dalam melalui proses kegiatan mengajar. Perubahan yang diterima dari siswa yang membawakan manfaat, yaitu siswa menerima perubahan dan kemajuan dalam keterampilannya (*skills*), sikapnya (*attitude*), apresiasinya (*award*) dan pengetahuannya (*knowledge*). Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar sangat bermanfaat. Oleh karena

⁵ Hamka, *Tafir Al-Azhar: Jilid 7*, Cet. I (Jakarta: Gema Insani, 2015), h. 97.

⁶ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal (3) Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), (Bandung: Tita Umbara, 2003), h. 6.

itu, pendidikan harus diberikan kepada anak-anak sejak usia dini agar mereka dapat memperoleh pengetahuan yang lebih baik.

Seorang guru yang baik selalu berusaha untuk memberikan pembelajaran terbaik kepada siswanya baik dalam hal memilih atau menentukan metode pembelajaran yang tepat berdasarkan keadaan yang diberikan untuk mencapai pembelajaran yang optimal dan hasil yang diinginkan atau memuaskan.

Strategi inkuiri adalah salah satu strategi pembelajaran yang berfokus pada pencarian solusi masalah dengan menggunakan pendekatan kritis, analisis, dan etis, menggunakan bahasa yang tepat untuk mengatasi masalah tertentu yang perlu ditangani karena muncul dari data atau pengetahuan sebelumnya untuk memperoleh kedalaman pengetahuan yang cukup untuk dipahami.⁷

Berdasarkan peninjauan awal MIN 17 Hulu Sungai Tengah merupakan salah satu jenjang pendidikan dasar yang terletak di jalan Loklaga Ria Desa Pengambau Hulu Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang secara geografis berada di daerah Kaki Pegunungan Meratus dengan penduduk sebagian besar mempunyai mata pencaharian sebagai Pedagang, Petani, Penyadap Karet dan Aren dengan tingkat ekonomi yang rendah. Dengan hal ini membawa pengaruh terhadap kualitas peserta didik di MIN 17 Hulu Sungai Tengah antara di perkotaan dan dipedalaman, yang mana dari segi pembelajaran, keaktifan, ataupun

⁷ Suryosubroto, *Teori Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 19.

kedisiplinan MIN 17 Hulu Sungai Tengah tertinggal dari MI lain pada umumnya yang ada di kabupaten Hulu Sungai Tengah khususnya kecamatan Haruyan.

Adapun hasil observasi dan wawancara dengan guru Tematik muatan IPA, beliau menyadari dan berusaha untuk meningkatkan keterampilan, pemahaman, peserta didik kelas VI MIN 17 Hulu Sungai Tengah dalam mengerjakan tugas dengan berbagai macam cara dengan mengembangkan strategi pembelajaran. Termasuk strategi inkuiri, guru meyakini dengan metode inkuiri dapat meningkatkan keefektifan belajar dan dapat melihat secara langsung dan berkaitan dengan kehidupan yang nyata pasti terjadi mengenai keadaan alam atau benda-benda langit di sekitar kita terutama dalam hal mengenai Tata Surya peserta didik dalam kegiatan belajar lebih baik lagi dibandingkan dengan strategi yang lain, karena dalam strategi inkuiri ini masing-masing siswa terfokus untuk mempraktekkan hasil presentasi langsung maju di depan kelas dan bisa mendemonstrasikan hasil karya mereka dalam membuat planet yang terbuat dari lilin mainan kemudian dibentuk menjadi bulat.

Pada saat observasi dan wawancara peneliti melihat guru menggunakan metode ceramah itu sangatlah tidak efektif karena membuat peserta didik pasif, bahkan membuat kebosanan dalam belajar, serta peserta didik tidak tau bagaimana kehidupan nyata nantinya tentang benda-benda langit di sekitar, padahal itu sangatlah penting bagaimana proses terjadinya siang dan malam serta berkaitan dengan keadaan alam semesta di sekitar

kita. Karena, peserta didik tidak hanya mendengar penjelasan dari guru saja akan tetapi betapa pentingnya untuk melihat kehidupan nyata yang sebenarnya secara langsung.

Setelah permasalahan yang diuraikan, peneliti ingin mengetahui lebih jauh penerapan strategi inkuiri guru dalam melatih dan memberikan bayangan kepada peserta didik kelas VI mengenai kehidupan nyata yang sesungguhnya di alam semesta tekhusus pembelajaran Tematik muatan IPA materi tentang Tata Surya.

Dari latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan kajian penelitian dengan judul: **“Penerapan Strategi Inkuiri Pada Pembelajaran Tematik Muatan IPA Di Kelas VI MIN 17 Hulu Sungai Tengah 2022/2023**, hal ini tidak lain bermaksud agar dapat mempermudah pembelajaran bagi siswa.

B. Definisi Istilah

Agar menghindari salah paham dalam memahami judul di atas, maka perlu dipertegas dan diperjelas beberapa istilah yang berkaitan dengan topik masalah kemudian diambil pengertiannya secara global sehingga dapat dipahami beberapa istilah. Istilah yang dimaksud diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penerapan yang berasal dari kata “terap” adalah pemasangan, pengenalan, perihal. Adapun penerapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah melaksanakan suatu pembelajaran dengan menggunakan

strategi inkuiri pada pembelajaran tematik muatan IPA di Kelas VI MIN 17 Hulu Sungai Tengah.

2. Strategi Inkuiri adalah metode pembelajaran yang berfokus pada pencarian solusi masalah melalui pendekatan kritis, analitis, dan etis, menggunakan bahasa yang tepat untuk mengatasi masalah spesifik yang perlu ditangani karena data atau pengetahuan sebelumnya.
 3. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema tertentu untuk menghubungkan beberapa isi mata pelajaran dengan pengalaman sehari-hari siswa dalam dunia nyata sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa itu sendiri.⁸
- Adapun peneliti memfokuskan pembelajaran tematik hanya pada satu mata pelajaran yaitu Muatan IPA Materi Tata Surya yang terdapat pada tema 9 “Menjelajah Angkasa Luar” Subtema 1 “Keteraturan Yang Menakjubkan”.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang menjadi fokus permasalahan yang diteliti adalah:

1. Bagaimana Penerapan Strategi Inkuiri Pada Pembelajaran Tematik Muatan IPA di Kelas VI MIN 17 Hulu Sungai Tengah ?

⁸ Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 325.

2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan penghambat Penerapan Strategi Inkuiri Pada Pembelajaran Tematik Muatan IPA di Kelas VI MIN 17 Hulu Sungai Tengah ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui Penerapan Strategi Inkuiri Pada Pembelajaran Tematik Muatan IPA di Kelas VI MIN 17 Hulu Sungai Tengah
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat Penerapan Strategi Inkuiri Pada Pembelajaran Tematik Muatan IPA di Kelas VI MIN 17 Hulu Sungai Tengah.

E. Signifikasi Penelitian

Dengan demikian penelitian yang saya lakukan ini mempunyai kegunaan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi siswa, karena dengan menggunakan strategi inkuiri ini dapat berkontribusi pada pembelajaran IPA yang lebih baik.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi siswa, guru sekolah dan penulis.

a. Bagi siswa

- 1) Penelitian ini sangat bermanfaat bagi siswa karena strategi pembelajaran berbasis inkuiri ini mempermudah siswa dalam memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru sehingga tidak menimbulkan kebosanan terutama pada siswa itu sendiri.
- 2) Penelitian ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk lebih giat belajar karena strategi pembelajaran yang lebih interaktif. Para siswa terkesan dan lebih mengerti setelah menerima pelajaran guru di kelas.

b. Bagi Guru

- 1) Bagi guru, penelitian ini dapat bermanfaat karena strategi penelitian ini dapat meningkatkan atau meningkatkan rasa percaya diri.
- 2) Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam praktek mengajar serta melatih kemandirian dalam pembuatan program pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Dalam penelitian ini, dapat melakukan pekerjaan yang baik bagi sekolah untuk melaksanakan pembaharuan untuk mengarahkan program sekolah ke arah yang lebih baik.

d. Bagi Penulis

- 1) Sebagai memperluas wawasan pengetahuan dan pengalaman terkhusus untuk penulis dan berhubungan dengan Penerapan

Strategi Pada Pembelajaran Tematik Muatan IPA di Kelas VI MIN 17 Hulu Sungai Tengah.

- 2) Adapun penulis bagi calon guru, khususnya untuk guru mata pelajaran Tematik pada sekolah yang sudah bersangkutan. Dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain karena untuk mengadakan penelitian yang sejenis. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau bacaan dan dapat memperkaya sumber perpustakaan khususnya UIN Antasari Banjarmasin.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan hasil kajian penulis terhadap penelitian-penelitian terdahulu ada beberapa kemiripan dan juga terdapat perbedaan, diantaranya yaitu:

Tabel. 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Penulis	Metode	Perbedaan Penelitian
1	Penerapan Strategi Inkuiri Berbantuan Dan Tanpa Berbantuan Media Papan Stik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Operasi Perkalian Di Kelas II MIN 3 Banjarmasin.	Umi Apriyana (2018).	Kuantitatif	Tidak menggunakan Media Papan Stik, Materi Pelajaran, serta metode yang digunakan serta lokasi penelitian.
2	Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa	Ruhida (2019).	Penelitian Lapangan	Tidak menggunakan model pembelajaran

	Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Menggunakan Model Pembelajaran Konstruktivisme Dengan Metode Inkuiri Terbimbing Di Kelas VIII SMPN 23 Banjarmasin Tahun 2018/2019		(<i>field research</i>) dengan Pendekatan Kuantitatif.	konstruktivisme serta Materi Pelajarannya serta lokasi penelitian.
3	Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Contextual Teaching Learning (CTL) Dengan Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran PKN Di Kelas IV MIS Hayatuddin Hukai Balangan	Tarmiji	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 2015	Tidak menggunakan Contextual Teaching Learning (CTL) serta lokasi penelitian

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan penelitian ini disusun dengan menggunakan uraian yang sistematis untuk mempermudah pengkajian pemahaman terhadap persoalan yang ada. Adapun sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi Istilah, Fokus penelitian, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pikir meliputi Tinjauan Teoritis dan Kerangka Pikir.

Bab III Metode penelitian, yang membahas mengenai Jenis dan Pendekatan Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data, dan Prosedur Penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan yang memuat Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Bab V Penutup, yang memuat Simpulan dan Saran.